

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Obyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia dan secara rutin (tri wulan) melaporkan posisi keuangannya kepada Bank Indonesia (BI). Berdasarkan data BI, jumlah bank di Indonesia per Agustus 2008 adalah 128 bank. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2004 sampai dengan 2008. Sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 19 perusahaan perbankan dengan data observasi sebanyak 25 perusahaan. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel bisa dilihat pada lampiran 1 dan rincian jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sampel dapat dilihat pada table 4. 1 sebagai berikut:

TABEL 4.1  
Rincian Jumlah Perusahaan

No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (berdasar sumber dari website <i>www.idx.co.id</i> )	25
2.	Perusahaan perbankan yang tidak <i>listing</i> berturut-turut di BEI tahun 2004-2008	(4)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki data-data yang lengkap untuk pelaksanaan penelitian	(2)
4.	Jumlah perusahaan sampel dalam 1 tahun	19
5.	Jumlah sampel dalam 5 tahun pengamatan	90

Sumber: Hasil Analisis Data

#### B. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif atas variable VAIC<sup>TM</sup> dan komponen-komponen yang membentuknya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA untuk periode pengamatan tahun 2004 sampai dengan 2008 dapat dilihat pada table 4.2 dan table 4.3 menunjukkan statistic deskriptif atas ukuran-ukuran variable independen (kinerja keuangan perusahaan) yaitu: ROA, CAR, BOPO. Tabel 4.2 menunjukkan nilai *mean* dan *standar deviation* untuk variable VAIC<sup>TM</sup>:

TABEL 4.2  
Statistik Deskriptif VAIC<sup>TM</sup>

	2004		2005		2006		2007		2008	
	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation
A	-0.126	0.555	0.545	0.547	-0.012	0.184	0.410	0.814	0.778	0.511
U	-0.137	0.536	0.485	0.559	-0.015	0.140	0.356	0.706	0.282	0.162
A	0.198	0.621	0.037	0.615	0.455	0.876	0.072	0.206	-0.346	0.534
C	-0.065	1.712	0.993	1.721	0.428	1.200	0.838	1.726	0.714	1.207

Nilai mean indikator VACA untuk tahun 2004 sebesar -0.126 dengan standar deviasi 0.555. Nilai Mean VAHU sebesar -0.137 dengan standar deviasi 0.536. Nilai mean STVA sebesar 0.198 dengan standar deviasi 0.621. Sementara nilai pada VAIC<sup>TM</sup> dalam perusahaan perbankan yang go publik pada tahun 2004 sebesar -0.065 dengan standar deviasi 1.712.

Nilai mean indikator VACA untuk tahun 2005 sebesar 0.545 dengan standar deviasi 0.547. Nilai Mean VAHU sebesar 0.485 dengan standar deviasi 0.559. Nilai mean STVA sebesar 0.037 dengan standar deviasi 0.615. Sementara nilai pada VAIC<sup>TM</sup> dalam perusahaan perbankan yang go publik pada tahun 2005 sebesar 0.993 dengan standar deviasi 1.721.

Nilai mean indikator VACA untuk tahun 2006 sebesar -0.012 dengan standar deviasi 0.184. Nilai Mean VAHU sebesar -0.015 dengan standar deviasi 0.140. Nilai mean STVA sebesar 0.455 dengan standar deviasi 0.876. Sementara nilai pada VAIC<sup>TM</sup> dalam perusahaan perbankan yang go publik pada tahun 2006 sebesar 0.428 dengan standar deviasi 1.200.

Nilai mean indikator VACA untuk tahun 2007 sebesar 0.410 dengan standar deviasi 0.814. Nilai Mean VAHU sebesar 0.356 dengan standar deviasi 0.706. Nilai mean STVA sebesar 0.072 dengan standar deviasi 0.206. Sementara nilai pada VAIC<sup>TM</sup> dalam perusahaan perbankan yang go publik pada tahun 2007 sebesar 0.838 dengan standar deviasi 1.726.

Nilai mean indikator VACA untuk tahun 2008 sebesar 0.778 dengan standar deviasi 0.511. Nilai Mean VAHU sebesar 0.282 dengan standar deviasi 0.162. Nilai mean STVA sebesar -0.346 dengan standar deviasi 0.534. Sementara nilai pada VAIC<sup>TM</sup> dalam perusahaan perbankan yang go publik pada tahun 2008 sebesar 0.714 dengan standar deviasi 1.207.

Tabel 4.3 ini menunjukkan nilai statistik deskriptif pada variable kinerja keuangan perusahaan (PERF) untuk periode tahun 2004 sampai dengan 2008.

TABEL 4.3  
Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan 2004-2008

2004		2005		2006		2007		2008	
mean	Standard deviation	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation	mean	Standard deviation
0.359	0.831	0.489	0.697	0.447	0.859	0.130	0.624	0.365	0.420
0.382	0.851	0.528	0.612	0.324	0.630	0.190	0.388	0.384	0.189
0.256	0.545	-0.510	0.709	-0.451	0.867	-0.176	0.800	0.680	0.582

Tabel 4.3 menunjukkan pada tahun 2004 nilai mean ROA sebesar 0.359 dengan Standar deviasi 0.831. Nilai mean CAR sebesar 0.382 dengan standar deviasi 0.851. Nilai mean BOPO sebesar 0.256 dengan standar deviasi 0.545. Pada tahun 2005 nilai mean ROA sebesar 0.489 dengan standar deviasi 0.697. Nilai mean CAR sebesar 0.528 dengan standar deviasi 0.612. Nilai mean BOPO sebesar -0.510 dengan standar deviasi 0.709.

Pada tahun 2006 nilai mean nilai ROA sebesar 0.447 dengan standar deviasi 0.859. Nilai mean CAR sebesar 0.324 dengan standar deviasi 0.630. Nilai mean BOPO sebesar -0.451 dengan standar deviasi 0.867. Pada tahun 2007 nilai mean nilai ROA sebesar 0.130 dengan standar deviasi 0.624. Nilai mean CAR sebesar 0.190 dengan standar deviasi 0.388. Nilai mean BOPO sebesar -0.176 dengan standar deviasi 0.800. Pada tahun 2008 nilai mean ROA sebesar -0.365 dengan standar deviasi 0.420. Nilai mean CAR sebesar 0.384 dengan standar deviasi 0.189. Nilai mean BOPO sebesar 0.680 dengan standar deviasi 0.582.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Outer Model

##### a. Uji Outer Model Hipotesis 1

TABEL 4.4  
Hasil Outer Model H<sub>1</sub>

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA04	-0.147	-0.024	0.145	1.012
STVA05	-0.180	0.002	0.172	1.047
STVA06	-0.311	-0.031	0.276	1.128
STVA07	0.034	0.005	0.038	0.877
STVA08	-0.219	0.006	0.202	1.086
VACAO4	0.179	0.063	0.174	1.033
VACAO5	0.064	-0.027	0.100	0.635
VACAO6	0.039	0.005	0.043	0.895
VACAO7	0.221	0.065	0.214	1.030
VACAO8	0.237	0.046	0.216	1.096
VAHU04	0.195	0.064	0.189	1.030
VAHU05	0.151	0.015	0.136	1.116
VAHU06	-0.007	0.001	0.036	0.185
VAHU07	0.072	0.029	0.130	0.550
VAHU08	-0.107	-0.011	0.120	0.891
PERF				
BOPO04	0.109	0.034	0.108	1.009
BOPO05	0.174	0.036	0.154	1.132
BOPO06	0.153	0.035	0.140	1.094
BOPO07	0.086	0.028	0.089	0.972
BOPO08	0.084	0.027	0.087	0.966
CAR04	0.051	0.027	0.066	0.775
CAR05	-0.092	-0.017	0.086	1.073
CAR06	-0.081	-0.017	0.079	1.017
CAR07	-0.067	-0.009	0.065	1.038
CAR08	-0.027	0.002	0.035	0.776
ROA04	0.042	0.025	0.064	0.654
ROA05	-0.167	-0.034	0.147	1.133
ROA06	-0.142	-0.034	0.132	1.077
ROA07	-0.036	-0.009	0.045	0.807
ROA08	-0.064	-0.015	0.068	0.944

Sumber: data sekunder diolah, 2010

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa pada tahun 2004 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar 0.179, 0.195, -0.147. Nilai pada t-statistik sebesar 1.033, 1.030, 1.012. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai *weight* > 0.05 adalah VACA dan VAHU. Karena 0.179 DAN 0,195 > 0.05 signifikan pada 0.01. Untuk pembentuk variabel PERF, indikator ROA, CAR, BOPO memiliki nilai *weight* sebesar 0.042, 0,051, 0,109. Sehingga indikator yang signifikan dalam mengukur variabel PERF adalah VAHU dan STVA karena memiliki nilai *weight* > 0.05.

Pada tahun 2005 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar 0.064, 0.151, -0.180. Nilai pada t-statistik sebesar 0,635, 1,116, 1,047. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang memiliki nilai *weight* > 0.05 hanya VACA dan VAHU. karena 0.064 dan 0.151 > 0.05 signifikan pada 0.01. Untuk pembentuk variabel PERF, indikator ROA, CAR, BOPO memiliki nilai *weight* sebesar -0,167, -0,092, 0,174. Sehingga hanya BOPO yang signifikan dalam mengukur variabel PERF karena memiliki nilai *weight* > 0.05.

Pada tahun 2006 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar -0.093, 0.029, 0.994. Nilai pada t-statistik sebesar 0.039, 0,007, -0,311. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak satupun indikator yang memiliki nilai *weight* > 0.05. Berbeda dengan indikator pembentuk variabel PERF, indikator BOPO yang memiliki nilai *weight* > 0.05. Karena 0. > 0.05.

Pada tahun 2007 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar 0.221, 0,072, 0.034. Nilai pada t-statistik sebesar 1.030, 0.550, 0.877. Sehingga hanya VACA dan VAHU yang signifikan dalam mengukur variabel IC

karena memiliki nilai *weight* > 0.05. Indikator pembentuk variabel PERF bahwa hanya BOPO yang memiliki nilai *weight* > 0.05. Karena  $0,086 > 0.05$ .

Pada tahun 2008 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar 0.237, -0,107, 0.219. Nilai pada t-statistik sebesar 1.096, 0.891, 1,086. Sehingga hanya VACA dan STVA yang signifikan dalam mengukur variabel IC karena memiliki nilai *weight* > 0.05. Indikator pembentuk variabel PERF bahwa hanya BOPO yang memiliki nilai *weight* > 0.05. Karena  $0,084 > 0.05$ .

b. Uji *outer model* hipotesis 2

TABEL 4.5  
Hasil *Outer model* H2<sub>(2004-2006)</sub>

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA04	0.908	0.419	0.767	1.184
VACA04	-0.348	-0.134	0.320	1.089
VAHU04	-0.465	-0.194	0.409	1.137
PERF				
BOPO04	0.351	0.304	0.253	1.384
CAR04	0.437	0.281	0.320	1.365
ROA04	0.430	0.269	0.314	1.367

Sumber: data sekunder diolah, 2010

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada tahun 2004-2006 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar -0.348, -0.465, 0.908. Nilai pada

t-statistik sebesar 1.089, 1.137, 1.184. Indikator yang memiliki nilai *weight* > 0.10 hanya STVA. Karena 0.908 > 0.10 signifikan pada 0.01. Semua indikator pembentuk variabel PERF memiliki nilai *weight* > 0.10. Karena 0.351, 0.437 dan 0.430 > 0.10.

TABEL 4.6  
Hasil *Outer model* H<sub>2</sub>(2005-2007)

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA05	0.128	0.128	0.120	1.061
VACA05	0.422	0.366	0.102	4.120
VAHU05	0.585	0.624	0.119	4.929
PERF				
BOPO07	0.114	0.095	0.079	1.439
CAR07	0.979	0.971	0.028	35.165
ROA07	-0.108	-0.090	0.069	1.551

Sumber: data sekunder diolah, 2010

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada tahun 2005-2007 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar 0.422, 0.585, 0.128. Nilai pada t-statistik sebesar 4.120, 4.929, 1.061. Semua indikator variabel IC memiliki nilai *weight* > 0.10. Berbeda dengan indikator pembentuk variabel PERF bahwa hanya CAR dan BOPO yang memiliki nilai *weight* > 0.10. Karena 0.979 dan 0.114 > 0.10

TABEL 4.7  
 Hasil *Outer model* H2<sub>(2006-2008)</sub>

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC				
STVA06	0.956	0.904	0.190	5.042
VACA06	-0.268	-0.223	0.193	1.390
VAHU06	0.056	0.066	0.185	0.301
PERF				
BOPO08	-0.519	-0.462	0.190	2.736
CAR08	0.454	0.460	0.135	3.374
ROA08	0.587	0.537	0.175	3.358

Sumber: data sekunder diolah, 2010

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pada tahun 2006-2008 nilai *weight* pada variabel IC (VACA,VAHU,STVA) sebesar -0.268, 0.056, 0.956. Nilai pada t-statistik sebesar 1.390, 0.301, 5.042. Indikator yang memiliki nilai *weight* > 0.10 hanya STVA. Karena 0.956 > 0.10 signifikan pada 0.01. Sama dengan indikator pembentuk variabel PERF bahwa hanya ROA dan CAR yang memiliki nilai *weight* > 0.10. Karena 0.454 dan 0.587 > 0.10.

## 2. Uji *Inner model*

Pengujian *Inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk. Pengujian terhadap model structural dilakukan dengan melihat *R-square* yang merupakan uji goodness-fit model, dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

a. Uji *Inner Model* pada hipotesis 1

Tabel 4.13 merupakan hasil uji *Inner Model*  $H_1$  tahun 2004-2008, sedangkan table 4.14 adalah table nilai *R-square* tahun 2004-2008.

TABEL 4.8  
Hasil *Inner model*  $H_1$

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC -> PERF	0.785	0.330	0.760	1.033

Keterangan: \*signifikan pada  $p < 0,10$ ; \*\* $p < 0,05$ ; \*\*\* $p < 0,01$  (1-tailed)

TABEL 4.9  
Nilai *R-square*  $H_1$

	R-square
IC	
PERF	0.616

Uji *Inner model* hipotesis pertama menunjukkan bahwa IC berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena menunjukkan arah positif 0,785 dengan T-statistik sebesar 1,033 berarti tidak signifikan pada  $p < 0.05$  (nilai *T-statistics* < 1,289). Nilai *R-square* sebesar 0,616, yang berarti variabilitas konstruk kinerja keuangan perusahaan yang dapat dijelaskan oleh konstruk IC sebesar 61,6%.

b. Uji *Inner model* pada hipotesis 2

Hasil Inner model h2 tahun 2004-2006, 2005-2007, dan 2006-2008 dapat dilihat pada table 4.15 dan nilai R-square pada table 4.16.

TABEL 4.10

Hasil *Inner Model* H2<sub>(2004-2008)</sub>

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
IC → PERF(2004-2006)	-0.671	-0.505	0.510	1.316
IC → PERF(2005-2007)	-0.632	-0.621	0.085	7.446
IC → PERF(2006-2008)	0.518	0.564	0.138	3.744

Sumber: data Sekunder diolah pada tahun 2010

TABEL 4.11

Nilai *R-square* H2<sub>(2004-2008)</sub>

	<i>R-square</i> (2004-2006)		<i>R-square</i> (2005-2007)		<i>R-square</i> (2006-2008)
IC		IC		IC	
PERF	0.450	PERF	0.399	PERF	0.269

Sumber: data Sekunder diolah pada tahun 2010

Dalam konteks ini, IC diuji terhadap kinerja perusahaan 2 tahun ke depan. Hasil dari pengujian model struktural (*inner model*) pada tahun 2004-2006 menunjukkan arah negatif -0,671 dengan nilai T-statistik sebesar 1,316 lebih besar

Dalam konteks ini, IC diuji terhadap kinerja perusahaan 2 tahun ke depan. Hasil dari pengujian model struktural (*inner model*) pada tahun 2004-2006 menunjukkan arah negatif -0,671 dengan nilai T-statistik sebesar 1,316 lebih besar dari 1,289 berarti signifikan pada  $p > 0,10$  (*1-tailed*). Nilai R-square konstruk IC-PERF sebesar 0.450, artinya variabel IC mampu menjelaskan variabel PERF sebesar 87,3%.

Hasil dari pengujian model struktural (*inner model*) pada tahun 2005-2007 menunjukkan arah negatif -0,632 dengan nilai T-statistik sebesar 7,446 lebih besar dari 1,289 berarti signifikan pada  $p > 0,10$  (*1-tailed*). Nilai R-square konstruk IC-PERF sebesar 0,399, artinya variabel IC mampu menjelaskan variabel PERF sebesar 39,9%.

Hasil dari pengujian model struktural (*inner model*) pada tahun 2006-2008 menunjukkan arah positif 0,518 dengan nilai T-statistik sebesar 3,744 lebih besar dari 1,289 berarti signifikan pada  $p > 0,10$  (*1-tailed*). Nilai R-square konstruk IC-PERF sebesar 0.269, artinya variabel IC mampu menjelaskan variabel PERF sebesar 26,9%.

#### D. Pembahasan

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak. Karena hasil Uji model struktural (*inner model*) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah korelatif positif. Berarti, modal intelektual disini tidak berperan penting dalam kinerja perusahaan.

memberi kontribusi pada kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto & Syafruddin (2008) tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum, dkk (2008).

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dimasa depan. Hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak. Karena modal intelektual di Indonesia masih sulit diterapkan. Sumber daya manusia di Perusahaan perbankan belum bisa menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dimilikinya, mereka belum bisa menyeimbangkan antara sistem (prosedur) dengan pelatihan – pelatihan atau pengetahuan- pengetahuan yang baru mereka miliki ( Brinker, 2000 dalam Sawarjuwono dan Kadir 2003). Misalkan saja secara sederhana, dalam laporan keuangan perusahaan tidak semua perusahaan secara jelas menuliskan akun-akun yang dapat dijadikan untuk mengukur modal intelektual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kuryanto & Syafruddin (2008) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Kuryanto & Syafruddin (2008) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki korelasi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan masa mendatang, tetapi tidak signifikan. Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian Tan et al., (2007) dalam Ulum, dkk (2008). Yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat pertumbuhan *intelektual capital* sebuah perusahaan dengan kinerja masa depan perusahaan.